

Ujian Tengah Semester

Nama : Rita Septiana
NPM : 2013053048
Kelas : 4D
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana,S.Pd., M.Pd

Soal dan Penyelesaian

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Penyelesaian :

Menurut saya mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukkan untuk anak SD ialah sebab, pendidikan PKN sendiri merupakan pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berperilaku kritis dan bertindak demokratis. Oleh sebab itu, pentingnya peran seorang guru dalam pembelajaran PKN ini yaitu mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai pendidikan demokrasi sejak anak duduk di sekolah dasar, agar kemudian guru mampu membangun kesadaran sedini mungkin pada generasi penerus bahwa demokratis adalah bentuk kehidupan yang paling menjamin hak-hak masyarakat. Pendidikan demokrasi pada hakekatnya membimbing peserta didik agar semakin dewasa dalam berdemokrasi dengan cara mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi, agar perilakunya mencerminkan kehidupan yang demokratis.

Penerapan nilai demokrasi di kelas sekolah dasar dapat berupa pembelajaran mengenai nilai-nilai demokrasi seperti adanya toleransi, keberanian untuk mengeluarkan pendapat di kelas, adanya rasa saling menghargai jika ada pendapat yang berbeda, nilai demokrasi ini akan tumbuh dalam diri siswa jika siswa memiliki sifat positif terhadap nilai dan siswa akan terbiasa dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Penyelesaian :

Dalam pembelajaran PKN SD sangatlah penting menekankan Pembelajaran nilai, moral, dan norma karena pada materi tersebut terdapat pendidikan terhadap nilai-nilai luhur Pancasila sehingga dengan mempelajari materi tersebut siswa diharapkan mampu memupuk kepedulian seseorang terhadap negaranya, membentuk watak peserta didik yang berbudi pekerti luhur, senantiasa mentaati peraturan yang berlaku, dan belajar menerima sanksi yang diberikan atas kesalahan yang diperbuat. Pembelajaran tersebut juga diharapkan dapat merubah ataupun membentuk sebuah karakter yang baik dalam kepribadian siswa sejak dini, menumbuhkan rasa cinta tanah air, jiwa patriotisme yang tinggi serta rela berkorban bagi bangsa dan negaranya.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Penyelesaian :

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Sedangkan teori adalah seperangkat azas tentang kejadian-kejadian yang didalamnya memuat ide, konsep, prosedur dan prinsip yang dapat dipelajari, dianalisis dan diuji kebenarannya.

Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

Jenis-Jenis teori belajar yakni sebagai berikut :

a. Teori Belajar behavioristik

Teori behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

b. Teori Belajar kognitivisme

Model kognitif ini memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada.

c. Teori Belajar Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas

d. Teori Humanistik

Teori belajar humanistik bertujuan untuk membangun kepribadian murid dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. Strategi pembelajaran
- b. Model pembelajaran
- c. Metode pembelajaran
- d. Media pembelajaran
- e. Mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Penyelesaian :

a. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh pengajar atau gabungan dari beberapa rangkaian kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran siswa, bahan, peralatan dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan.

b. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhirnya disajikan secara khas oleh guru.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran merupakan prosedur atau cara yang digunakan oleh seorang guru untuk mengimplementasikan rencana-rencana praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Media pembelajaran

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

- e. Hubungan ke empat komponen di atas (strategi, model, metode, dan media) ialah digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode dan teknik yang relevan

selama proses pembelajaran berlangsung. Dapat juga dikatakan bahwa apabila antara strategi, metode, teknik dan media pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.

Jadi pada intinya ke empat komponen tersebut memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan seorang guru harus mampu untuk memaksimalkan ke empat komponen diatas, sebab jika salah satu komponen tersebut tidak digunakan maka dikhawatirkan kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Contohnya jika seorang guru hanya memanfaatkan komponen strategi, metode, dan model pembelajaran saja tanpa menggunakan komponen media dalam pembelajarannya maka KBM akan terasa membosankan dan siswa tentunya akan lebih mudah mengantuk.

5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya !

Penyelesaian :

A. Metode Pembelajaran untuk anak kelas tinggi dan rendah

Metode yang tepat untuk anak kelas rendah yaitu : Ceramah, demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab.

1) Ceramah

Alasan : Metode ceramah cocok untuk diberikan kepada anak kelas rendah sebab metode ini merupakan sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif, artinya ialah guru berperan sebagai teacher center yakni menjadi pusat perhatian bagi siswa dan metode ini juga bersifat satu arah selama proses belajar mengajar dengan begitu metode ini cocok untuk diterapkan di anak kelas rendah karena anak kelas rendah pada umumnya belum mampu berpikir kritis.

Kelebihan metode ceramah :

- Ceramah merupakan metode yang murah dan sekaligus mudah dilakukan

- Dengan menggunakan metode ceramah guru dapat dengan mudah menguasai kelas, mengorganisasikan tempat duduk dan kelas.
- Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas dalam waktu yang relatif singkat.
- Melalui ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
- Metode ceramah dapat digunakan bagi mahasiswa atau peserta didik yang sangat banyak atau dalam jumlah besar.

Kekurangan metode ceramah :

- Materi yang dikuasai siswa sangat terbatas pada materi yang dikuasai guru saja.
- Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbaisme.
- Metode ceramah jika dilakukan oleh guru yang kurang memiliki kemampuan retorika yang baik, akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa, sehingga materi yang disampaikan akan terasa menjenuhkan dan membosankan.
- Metode ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.
- Metode ceramah akan membawa pada nuansa pembelajaran yang lebih pasif, karena peserta didik hanya berperan sebagai “pendengar” dan “penonton” akting yang dilakukan oleh gurunya di dalam kelas.

2) Demonstrasi

Alasan : Metode demonstrasi dapat digunakan untuk anak kelas rendah karena metode ini merupakan suatu teknik mengajar dengan peralatan kemah mempertunjukkan atau menanyakan sesuatu. Dengan menggunakan metode ini nantinya diharapkan anak kelas rendah akan lebih bersemangat dalam menyimak pelajaran.

Kelebihan metode demonstrasi:

- Peserta didik memahami obyek yang sebenarnya.
- Peserta didik dibiasakan bekerja secara sistematis.

- Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- Peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- Proses pengajaran lebih menarik Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.
- Memberi pengalaman praktis yang dapat membuat perasaan dan kemauan anak.

Kekurangan metode demonstrasi :

- Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
- Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang, di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.
- Apabila kekurangan alat-alat peraga, padahal alat-alatnya tidak sesuai dengan kebutuhan, maka metode ini kurang efektif.
- Metode ini sukar dilaksanakan apabila anak belum matang untuk melakukan demonstrasi.

3) Penugasan

Alasan : Metode ini dapat digunakan untuk anak kelas rendah sebab metode ini adalah teknik pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk atau instruksi guru.

Kelebihan metode penugasan :

- Merangsang siswa dalam melakukan belajar secara individu atau kelompok.
- Mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- Membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- Mengembangkan kreativitas siswa.

Kekurangan metode penugasan :

- Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- Khusus tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.

4) Tanya Jawab

Alasan : Metode ini cocok untuk anak kelas rendah sebab dalam metode ini guru akan memancing keaktifan siswa dengan beragam pertanyaan. Hal ini tentunya dapat melatih keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya sejak usia dini.

Kelebihan metode tanya jawab :

- Lebih mengaktifkan siswa dibandingkan dengan metode ceramah.
- Siswa akan lebih cepat mengerti, karena memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas atau belum dimengerti sehingga guru dapat menjelaskan kembali.
- Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
- Mengetahui perbedaan pendapat antar siswa dan guru, dan akan membawa kearah suatu diskusi.
- Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.

Kekurangan metode tanya jawab

- Menyita waktu lama dan jumlah siswa harus sedikit
- Mempersyaratkan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang didiskusikan
- Dapat menimbulkan beberapa masalah baru
- Mudah menyimpang dari pokok persoalan
- Metode ini tidak tepat digunakan pada tahap awal proses belajar bila siswa baru diperkenalkan kepada bahan pembelajaran yang baru
- Apatis bagi siswa yang tidak terbiasa dalam forum.

Sedangkan metode yang tepat untuk anak kelas tinggi yaitu : Diskusi, Percobaan, Resitasi, dan Discovery.

1) Metode Diskusi

Alasan : Metode ini cocok diterapkan untuk anak kelas tinggi karena metode diskusi adalah sebuah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah, hal ini tentunya berguna untuk melatih kemampuan anak berpikir kritis.

Kelebihan :

- Mendorong siswa berpikir kritis
- Mendorong siswa mengekspresikan pendapat nya secara bebas.
- Mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah bersama
- Mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.
- Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan.
- Menyadarkan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.

Kekurangan :

- Tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar
- Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas
- Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara

2) Metode Percobaan

Alasan : Metode percobaan sesuai diterapkan pada anak kelas tinggi karena metode ini memberikan kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.

Kelebihan :

- Metode ini dapat membuat anda lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan yang sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku.
- Anak didik dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi tentang ilmu dan teknologi.
- Dengan metode ini akan terbina manusia yang dapat membawa terobosan-terobosan baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia.

Kekurangan :

- Tidak cukupnya alat-alat mengakibatkan tidak setiap anak didik berkesempatan mengadakan eksperimen
- Jika eksperimen memerlukan jangka waktu yang lama anak didik harus menanti untuk melanjutkan pelajaran
- Metode ini lebih sesuai untuk menyajikan bidang-bidang ilmu dan teknologi

3) Metode Resitasi

Alasan : Sebab metode resitasi merupakan suatu metode mengajar dimana siswa diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri.

Kelebihan metode resitasi:

- Pengetahuan yang anak didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- Anak didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri

Kekurangan metode resitasi:

- Terkadang anak didik melakukan penipuan dimana anak didik hanya meniru hasil pekerjaan temannya tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.
- Terkadang tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
- Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.

4) Metode Discovery

Alasan : Metode ini cocok untuk anak kelas tinggi sebab metode ini merupakan salah satu metode mengajar yang berupaya mengembangkan cara belajar aktif siswa, kemampuan berpikir analisis dan kritis siswa sekolah dasar.

Kelebihan metode discovery:

- Mendukung partisipasi aktif pembelajar dalam proses pembelajaran.
- Menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajaran
- Memungkinkan perkembangan keterampilan-keterampilan belajar sepanjang hayat dari pembelajar.
- Membuat pengalaman belajar menjadi lebih bersifat personal
- Membuat pembelajar memiliki motivasi yang tinggi karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan eksperimen dan menemukan sesuatu untuk diri mereka sendiri.
- Membangun pengetahuan berdasarkan pada pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh pembelajar sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam.
- Mengembangkan kemandirian dan otonomi pada diri pembelajar.
- Membuat pembelajar bertanggungjawab terhadap kesalahan-kesalahan dan hasil-hasil yang mereka buat selama proses belajar.

Kekurangan metode discovery :

- Kadangkala terjadi kebingungan pada para pembelajar ketika tidak disediakan semacam kerangka kerja, dan semacamnya.
- Terbentuknya miskonsepsi.
- Pembelajar yang lemah mempunyai kecenderungan untuk belajar di bawah standar yang diinginkan, dan guru seringkali gagal mendeteksi pembelajar semacam ini (bahwa mereka membutuhkan remedi dan scaffolding).

B. Media Pembelajaran untuk anak kelas tinggi dan rendah

Media pembelajaran untuk anak kelas rendah

1. Media permainan

Kelebihan media permainan :

- Dapat menumbuhkan daya tarik siswa terhadap pelajaran karena kebanyakan siswa lebih menyukai pelajaran yang diselingi dengan permainan.

- Pelajaran dengan menggunakan media permainan biasanya akan membuat siswa lebih cepat mengerti dan membuat siswa tidak akan cepat lupa dengan pelajaran tersebut.
- Media permainan lebih mengikutsertakan siswa dalam pelajaran dan permainan sehingga siswa lebih aktif dalam kelas, jadi siswa tidak hanya duduk manis di dalam kelas ketika guru menjelaskan.
- Pelajaran dengan menggunakan media permainan juga akan membuat siswa lebih dekat dengan gurunya, siswa tidak akan merasa takut lagi untuk bertanya dengan guru.

Kekurangan media permainan :

- Dengan menggunakan media permainan , dikhawatirkan siswa akan lebih senang dengan bermain nya sehingga siswa tidak dapat menangkap pelajaran yang ingin disampaikan oleh guru.
- Dalam media permainan ini , ditakutkan akan terdapat kecemburuan sosial antarsiswa karena tidak mungkin semua siswa diikutsertakan satu per satu dalam permainan karena mengingat waktu yang tidak memungkinkan.

2. Media nonproyeksi

Media nonproyeksi disebut juga media pameran atau displayed media. Media yang termasuk media nonproyeksi yaitu:

a. Model

Model adalah benda nyata yang dimodifikasikan. Penggunaan model sebagai media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mengatasi kendala pengadaan realita karena harga yang mahal, sulit pengadaannya, barangnya terlalu besar, bahkan mungkin terlalu kecil. Model dapat berukuran lebih besar, lebih kecil atau berukuran sama persis dengan benda aslinya, dan dapat menampilkan bentuk yang lengkap dan rinci dari benda aslinya. Sebagai salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, model memiliki keunggulan dan keterbatasan.

b. Grafis

Grafis adalah media visual nonproyeksi yang mudah digunakan karena tidak membutuhkan peralatan dan relatif murah. ada lima jenis media grafis yang memiliki keunggulan yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran yaitu: graft,

chart atau diagram, kartun, poster, peta atau globe. Masing-masing media grafis memiliki keunggulan dan keunikan sendiri-sendiri.

Kelebihan dan Kekurangan Media nonproyeksi secara umum :

Kelebihan : Dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dan mempermudah menangkap materi yang diberikan, mudah didapat, dan bentuknya bervariasi.

Kelemahan: Tidak adanya audio, lambat, kurang praktis dan lain-lain.

3. Media yang Diproyeksikan

Media yang termasuk sebagai media yang diproyeksikan adalah slide. Media tersebut diproyeksikan ke layar dengan menggunakan proyektor. Perkembangan teknologi yang ada saat ini memungkinkan komputer dan video juga diproyeksikan dengan menggunakan peralatan khusus, yaitu LCD.

Kelebihan dan Kekurangan Media proyeksi secara umum :

Kelebihan :

- Dapat menyajikan pesan di semua ukuran ruangan kelas.
- Menarik, karena memungkinkan penyajian yang variatif dan disertai dengan warna-warna yang menarik.
- Tatap muka dengan peserta didik selalu terjaga dan memungkinkan untuk mencatat hal-hal yang penting.
- Tidak memerlukan operator secara khusus dan tidak pula memerlukan penggelapan ruangan.
- Dapat menyajikan pesan yang banyak dalam waktu yang relatif singkat.
- Penggunaanya dapat berulang-ulang.

Kekurangan :

- Memerlukan perencanaan yang matang dalam pembuatan dan penyajiannya.
- OHT dan OHP merupakan hal yang tak dapat dipisahkan, karena sebuah gambar dalam kertas biasa tidak bisa diproyeksikan melalui OHP.
- Urutan nya mudah kacau, karena merupakan urutan yang lepas.

4. Media Audio

Media audio merupakan media yang fleksibel karena bentuknya yang mudah dibawa, praktis, dan relatif murah, misalnya tape compo, penguat suara.

Menurut Rowntree penggunaan media audio dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Media audio. Media audio yang dipakai hanya untuk mendengarkan misalnya tape compo dan berdiri sendiri tanpa ada fasilitas yang lain.
- b. Media audio vision. Media audio vision yang dapat dipakai untuk mendengarkan dan melihat biasa dikenal dengan istilah active audio vision. Bentuk penyajian audio vision yang dikombinasikan dengan kemampuan melakukan sesuatu tersebut mampu menstimulir siswa tidak hanya untuk mendengar dan melihat melainkan juga secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
- c. Media audio visual. Pada media audio visual apa yang didengar oleh siswa dan apa yang dilihat berkaitan satu dengan yang lain dan saling memperkuat, atau lebih dikenal dengan sebutan terintegrasi.

Kelebihan dan Kekurangan Media Audio secara umum :

Beberapa kelebihan yang dapat diambil dengan menggunakan media ini di antaranya:

1. Dengan menggunakan alat perekam, program audio digunakan sesuai dengan kebutuhan pendengar/ pemakai. Misalnya , pemakaian audio untuk belajar bahasa inggris yang pemakaiannya dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja.
2. Media audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
3. Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar, misalnya sambil mendengar siaran , siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan.
4. Program audio dapat menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuatu sehingga dapat merangsang kreatifitas.
5. Media audio dapat menanamkan nilai – nilai dan sikap positif terhadap para pendengar yang sulit dicapai dengan media lain.
6. Media audio dapat menyajikan laporan-laporan yang actual dan orisional yang sulit dapat dicapai dengan media lain.
7. Program audio dapat mengatasi batasan waktu serta jangkauan yang sangat luas

Kekurangan Media Pembelajaran Audio

Di samping beberapa kelebihan media ini juga memiliki kelemahan, menurut Rivai (2005 : 131) penggunaan Media Audio dalam dunia pengajaran memiliki kekurangan antara lain :

1. Memerlukan suatu pemusatan pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar khusus.
2. Media Audio yang menampilkan symbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal – hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
3. Karena media pembelajaran ini abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan pembendaharaan kata – kata atau bahasa, serta susunan kalimat.
4. Penampilan melalui ungkapan perasaan atau symbol analog lainnya dalam bentuk suara harus disertai dengan perbendaharaan pengalaman analog tersebut pada si penerima. Bila tidak bisa maka akan terjadi kesalah pahaman.
5. Sifat komunikasinya satu arah (one way communication). Dengan demikian, sulit bagi para pendengar untuk mendiskusikan hal-hal yang sulit dipahami.
6. Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal , hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
7. Media audio hanya akan mampu melayani secara baik untuk mereka yang sudah mampu berfikir abstrak.
8. Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme pendengar.

Media Pembelajaran Anak Kelas Tinggi

1. Media Video

Media video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Hal itu disebabkan oleh kemampuan video untuk memanipulasi kondisi waktu dan ruang sehingga peserta didik atau siswa dapat diajak untuk melihat objek yang sangat kecil maupun objek yang sangat besar.

Kelebihan dan Kekurangan Media video secara umum :

Kelebihan :

Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo (2011: 135)

- video dapat memanipulasi waktu dan ruang sehingga siswa dapat diajak melanglang buana ke mana saja walaupun dibatasi dengan ruang kelas.

- Video juga dapat menampilkan objek-objek yang terlalu kecil, terlalu besar, berbahaya, atau bahkan tidak dapat
- dikunjungi oleh siswa.
- Kemampuan media video juga dapat diandalkan pada bidang studi yang mempelajari keterampilan motorik dan melatih kemampuan kegiatan.

Rusman (2012: 220) mengungkapkan beberapa kelebihan yang dimiliki media video, yaitu:

- video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa,
- video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses,
- mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta
- memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Cecep Kustandi (2013: 64), keuntungan apabila menggunakan media video dalam pembelajaran, yaitu:

- Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika siswa berdiskusi, membaca, dan praktik.
- Video dapat menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat, seperti kerja jantung ketika berdenyut.
- Mendorong dan meningkatkan motivasi siswa serta menanamkan sikap dan segi afektif lainnya.
- Video mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- Video dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar atau kelompok kecil dan kelompok yang heterogen atau perorangan.

Kekurangan :

Daryanto (2010: 90) mengungkapkan beberapa kelemahan media video pembelajaran, yaitu:

- Fine details, tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya.
- Size information, tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.

- Third dimension, gambar yang ditampilkan dengan video umumnya berbentuk dua dimensi.
- Opposition, artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat.
- Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya.
- Untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit

2. Media Cetak

Media cetak merupakan jenis media yang telah lama digunakan sebagai sarana dalam aktivitas belajar. Media cetak juga dipandang sebagai jenis media yang relatif murah dan memiliki sifat yang sangat fleksibel. Adapaun contohnya:

- a. Buku teks
- b. Broser
- c. Booklet
- d. Leaflet
- e. Handout
- f. Koran
- g. Majalah

Kelebihan dan Kekurangan Media cetak secara umum :

Kelebihan media cetak:

- Media cetak yang biasanya digunakan dalam pembelajaran adalah LKS atau buku, media ini dapat dibaca berkali-kali oleh siswa sehingga dapat merangsang gairah membaca siswa.
- Media cetak biasanya memiliki soal-soal yang harus dijawab oleh siswa sehingga siswa dapat mengembangkan pemikirannya dalam menjawab soal.
- Media cetak dapat menjelaskan hal-hal dengan lebih kompleks , misalnya dalam LKS atau buku terdapat pengertian tentang suatu masalah yang sedang dibahas , penjelasan , contoh soal dan soal-soal yang masih berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya.
- Harga media cetak seperti LKS lebih terjangkau oleh siswa .

Kekurangan media cetak:

- Media cetak hanya dapat berupa tulisan sehingga kurang menarik bagi siswa. Kebanyakan siswa lebih menyukai media pembelajaran yang banyak menggunakan gambar-gambar.
- Pembelajaran dengan menggunakan media cetak cenderung monoton, karena hanya terpaku pada buku-buku yang ada.

3. Media interaktif

Kelebihan media interaktif :

- Dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar karena media ini sangat menarik, seperti dengan menggunakan powerpoint.
- Dengan menggunakan media ini akan terlihat jelas ketergantungan dari setiap anggota kelompok karena media ini membutuhkan orang-orang yang mengerti di bidangnya, misalnya ada yang mengerti tentang penggunaan powerpoint dll.
- Dapat membangun motivasi siswa dalam belajar .

Kekurangan media interaktif :

- Media interaktif ini memerlukan perencanaan yang matang dalam pelaksanaannya karena untuk membuat dan mempelajari powerpoint dibutuhkan waktu yang tidak sedikit.
- Tidak semua orang bisa menggunakan komputer dan tidak semua orang bisa membuat powerpoint.
- Kalau design yang dibuat dalam powerpoint buruk maka siswa akan merasa bosan dalam memperhatikan penjelasan dari guru sehingga materi pelajaran tidak akan tersampaikan dengan baik.
- Media interaktif yang menggunakan audio akan membuat siswa bingung karena antara suara dengan slide sama-sama penting untuk diperhatikan .

C. Model Pembelajaran untuk anak kelas tinggi dan rendah

1) Model pembelajaran anak kelas rendah (INDUKTIF)

Alasan : Sebab model pembelajaran ini bersifat langsung dan sangat efektif untuk membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Kelebihan Model Pembelajaran Induktif :

- Pada model pembelajaran induktif guru langsung memberikan presentasi informasi-informasi yang akan memberikan ilustrasi-ilustrasi tentang topik yang akan dipelajari siswa, sehingga siswa mempunyai parameter dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- Ketika siswa telah mempunyai gambaran umum tentang materi pembelajaran, guru membimbing siswa untuk menemukan pola-pola tertentu dari ilustrasi-ilustrasi yang diberikan tersebut sehingga pemerataan pemahaman siswa lebih luas dengan adanya pertanyaan-pertanyaan antara siswa dengan guru.
- Model pembelajaran induktif menjadi sangat efektif untuk memicu keterlibatan yang lebih mendalam dalam hal proses belajar karena proses Tanya jawab tersebut.

Kelemahan Model Pembelajaran Induktif

- Model ini membutuhkan guru yang terampil dalam bertanya (questioning) sehingga kesuksesan pembelajaran hamper sepenuhnya ditentukan kemampuan guru dalam memberikan ilustrasi-ilustrasi.
- Tingkat keefektifan model pembelajaran induktif ini, jadinya-sangat tergantung pada keterampilan guru dalam bertanya dan mengarahkan pembelajaran, dimana guru harus menjadi pembimbing yang akan untuk membuat siswa berpikir.
- Model pembelajaran ini sangat tergantung pada lingkungan eksternal, guru harus bisa menciptakan kondisi dan situasi belajar yang kondusif agar siswa merasa aman dan tak malu/takut mengeluarkan pendapatnya. Jika syarat-syarat ini tidak terpenuhi, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara sempurna.
- Saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran induktif, guru harus telah menyiapkan perangkat-perangkat yang akan membuat siswa beraktivitas dan mengobarkan semangat siswa untuk melakukan observasi terhadap ilustrasi-ilustrasi yang diberikan, melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan metode ini maka kemandirian siswa tidak dapat berkembang optimal.
- Guru harus menjaga siswa agar perhatian mereka tetap pada tugas belajar yang diberikan, sehingga peran guru sangat vital dalam mengontrol proses belajar siswa.
- Kesuksesan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran induktif bergantung pada contoh-contoh atau ilustrasi yang digunakan oleh guru.

- Pembelajaran tidak dapat berjalan bila guru dan muridnya tidak suka membaca, sehingga tidak mempunyai pilihan dalam proses induktif.

2) Model pembelajaran anak kelas tinggi (INQUIRY)

Alasan : Sebab memacu keaktifan siswa, model pembelajaran ini yang memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan dan eksperimen.

Kelebihan-kelebihan model pembelajaran inkuiri adalah:

- Terjadi peningkatan kemampuan ingatan dan pemahaman terhadap materi pembelajaran oleh siswa, karena pengetahuan atau informasi yang mereka peroleh berdasarkan pengalaman belajar mereka yang otentik ketika mereka (siswa) menemukan sendiri jawaban akan pertanyaan-pertanyaan yang juga mereka ajukan sendiri saat proses pembelajaran.
- Model pembelajaran inkuiri meningkatkan keterampilan siswa dalam pemecahan masalah pada situasi-situasi baru dan berbeda yang mungkin mereka dapati pada saat-saat lain (mendatang).
- Model pembelajaran inkuiri membantu guru secara simultan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam model pembelajaran ini, siswa selalu diberikan kesempatan untuk mempelajari informasi-informasi yang mereka minati atau memecahkan masalah-masalah yang mereka formulasikan sendiri lewat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di awal pembelajaran.
- Langkah-langkah model pembelajaran inkuiri memungkinkan siswa mempunyai waktu yang cukup untuk mengasimilasi dan mengakomodasi setiap informasi yang relevan yang mereka peroleh, sehingga pengetahuan yang mereka miliki akan semakin mantap, luas dan mendalam.

Kekurangan model pembelajaran inkuiri adalah:

- Permasalahan dengan waktu yang dialokasikan.
- Pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh siswa dapat melenceng arahnya dari tujuan semula karena mereka belum terbiasa melakukannya.
- Akan terjadi hambatan dalam pelaksanaan model pembelajaran inkuiri ini pada siswa-siswa yang telah terbiasa menerima informasi dari guru.
- Jika jumlah siswa di dalam kelas terlalu banyak, maka guru mungkin akan mengalami kesulitan untuk memfasilitasi proses belajar seluruh siswa.

